

Studi Komparatif Prestasi Belajar Praktikum Ilmu Dasar Keperawatan bagi Mahasiswa yang Daring dan Mahasiswa yang *Hybrid* di Era *New Normal*

Muthmainnah¹, Rahmi Muthia², Susmiati³, Nelwati⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas Jl. Limau Manis, Padang Sumatera Barat 25163, Indonesia

E-mail: muthmainnah.imut@yahoo.co.id¹, rahmimuthia.rm@gmail.com², susmiati.revalin@gmail.com³,

nelwati.salim@gmail.com⁴

Abstrak

WHO mencatat hingga awal November 2021 terdapat 248 juta orang menderita Covid-19 di 223 negara. Sebanyak 5,01 juta masyarakat yang terkena Covid-19 meninggal dunia. Kasus terkonfirmasi COVID-19 Provinsi Sumatera Barat sampai tanggal 2 November 2021 sebanyak 89 ribu orang. Menuju *era new normal*, perlu adanya akselerasi menormalkan kehidupan kampus dengan mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring (*hybrid learning*) termasuk mahasiswa keperawatan UNAND. Tujuan penelitian yaitu mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa setelah praktikum daring dan hybrid mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan. Metode yang digunakan kuantitatif non eksperimen dengan analisis komparasional. Sampel berjumlah 122 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *mann whitney*. Hasil tes menunjukkan bahwa mahasiswa yang praktikum Ilmu Dasar Keperawatan daring memiliki nilai median 69,8, sedangkan mahasiswa yang praktikum Ilmu Dasar Keperawatan hybrid memiliki nilai median 74,6. Hasil analisis data dengan uji *mann whitney* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang praktikum Ilmu Dasar Keperawatan daring dengan mahasiswa yang praktikum Ilmu Dasar Keperawatan *hybrid*. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktikum tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Dasar Keperawatan.

Kata kunci: daring, *hybrid*, keperawatan, praktikum, prestasi

Comparative Study of Basic Nursing Science Practicum Learning Achievement for Online Students and Hybrid Students in The New Normal Era

Abstract

WHO noted that until the end of March 2021 there were 248 million people suffering from Covid-19 in 223 countries. A total of 5.01 million people affected by Covid-19 died. Confirmed cases of COVID-19 in the province of West Sumatra as of November 2, 2021, as many as 89 thousand people. Towards the new normal era, there is a need for acceleration to normalize campus life by combining online and offline learning (*hybrid learning*) including UNAND nursing students. The purpose of this research is to know the comparison of student learning achievement after online practicum and hybrid IDK. The method used is non-experimental quantitative with comparative analysis. The sample is 122 respondents using simple random sampling technique. The data analysis technique used the Mann Whitney test. The test results show that students who practice online IDK have a median value of 69.8, while students who practice hybrid IDK have a median value of 74.6. The results of data analysis using the Mann Whitney test showed that there was no difference in student achievement in the online IDK practicum with the students in the hybrid IDK practicum. This shows that the practicum method does not have a significant effect on the IDK learning achievement.

Keywords: online, hybrid, nursing, practicum, achievement

PENDAHULUAN

WHO mencatat hingga 2 November tahun 2021, terdapat 248 juta orang menderita Covid-19 di 223 negara. Sebanyak 5,01 juta masyarakat yang terkena Covid-19 meninggal dunia (*World Health Organization, 2022*). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama dilaporkan sejumlah 2 kasus pada tanggal 2 Maret 2020. Masyarakat yang meninggal 136 orang dan merupakan kematian tertinggi di negara ASEAN (Susilo et al., 2020). Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Sumatera Barat sebanyak 89 ribu orang dan Padang merupakan kota penyumbang kasus positif terbanyak (Pemerintah Provinsi Sumbar, 2021).

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat. Masyarakat menghadapi tantangan-tantangan baru termasuk bagaimana menjalankan kehidupan sehari-hari. Sejak Juni 2020, masyarakat telah mengimplementasikan kehidupan baru sebagai upaya agar dapat kembali produktif namun tetap aman dari Covid-19. Masyarakat memiliki peranan penting sebagai edukator kepada keluarga mengenai kebiasaan baru dalam menghadapi era new normal.

Era *new normal* adalah sebuah era yang sebelumnya adalah tidak normal menjadi normal. Masyarakat sudah terbiasa dengan pola hidup yang terbentuk selama wabah terjadi. Masyarakat tetap akan berelasi, bekerja dan melakukan aktivitas di tengah pandemi Covid-19. Masyarakat harus memperhatikan 4 cara dalam menghadapi era *new normal* (Kemenkes, 2021).

Cara pertama yaitu masyarakat menerapkan pola hidup bersih dengan mencuci tangan pakai sabun sesering mungkin selama 20 detik dan tidak menyentuh wajah. Cara kedua adalah masyarakat menggunakan masker ketika di luar rumah untuk mencegah percikan virus dari mulut dan hidung. Cara ketiga yaitu masyarakat menghindari kerumunan dengan menjaga jarak 1,5- 2 meter. Cara keempat adalah masyarakat menghindari berbagai permukaan benda di tempat umum (Kemenkes, 2021).

Dirjen Dikti menyebutkan menuju kondisi era *new normal* bahwa kegiatan belajar mengajar secara luring yang dikombinasikan dengan daring bisa berjalan dengan protokol

kesehatan yang ketat. Civitas akademika diharapkan bisa mengimplementasikan budaya hidup sehat dan bersih. Teknologi juga dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Kemendikbud, 2020).

Adaptasi sistem pendidikan mendorong pelaksanaan pembelajaran daring dan luring untuk menghindari penurunan hasil belajar dan kesehatan mental (Bappenas, 2021). Pembelajaran semester genap 2020/2021 di perguruan tinggi dapat diselenggarakan secara campuran (*hybrid learning*), tatap muka dan dalam jaringan sesuai dengan Surat Edaran Dirjendikti No. 06 Tahun 2020. Hal ini sejalan dengan Panduan Pembelajaran Fakultas Keperawatan UNAND pada Program Studi S1 Keperawatan yang menyebutkan bahwa pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dilaksanakan dengan cara daring dan praktikum boleh luring dengan menerapkan protokol kesehatan hingga akhir semester genap 2020/2021.

Fakultas Keperawatan UNAND memiliki Misi: “Melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan berbasis *evidence*”. Fakultas Keperawatan UNAND memiliki mahasiswa di program pendidikan sarjana dan pasca sarjana. Untuk mencapai misi fakultas tersebut tentu diperlukan pembelajaran daring dan luring oleh mahasiswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan mahasiswa keperawatan yang menjalani praktikum daring didapatkan keluhan tentang hambatan pemahaman, aplikasi dan kompetensi. Hasil riset yang telah dilakukan terhadap mahasiswa keperawatan UNAND tahun 2020 didapatkan bahwa 6 dari 7 partisipan mengungkapkan bahwa sinyal atau jaringan menjadi penghalang dalam proses pembelajaran teori dan praktikum sehingga tidak mengerti dengan penjelasan dosen. 5 dari 7 partisipan menyatakan bahwa terjadi penurunan dalam memahami materi perkuliahan dibandingkan dengan tatap muka (Muthmainnah, Ananda, & Zifriyanti, 2021). Mata Kuliah Ilmu Dasar Keperawatan dipilih karena praktikumnya tidak mementingkan aspek psikomotor seperti di mata kuliah Keterampilan Dasar Keperawatan (memasang infus, kateter urin, NGT, dll) dan bisa dilakukan secara online.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa setelah praktikum secara daring dan *hybrid* mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimen dengan rancangan analitik komparasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan komparasi dimana pengukuran prestasi belajar mahasiswa dibandingkan antara praktikum daring dengan *hybrid*. Menurut Sugiyono (2019), metode komparatif bertujuan untuk membandingkan keberadaan suatu *variable* atau lebih, pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Rancangan pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yang berbeda, yang mana kelompok pertama menggunakan praktikum Ilmu Dasar Keperawatan (IDK) full daring, kelompok kedua menggunakan praktikum IDK *hybrid* yaitu 50% daring dan 50% tatap muka. Mahasiswa diberikan praktikum selama 1 semester dengan materi yang sama dan di akhir semester mahasiswa akan diuji dengan ujian praktikum online. Studi ini dilaksanakan di laboratorium Fakultas Keperawatan UNAND dan dilakukan secara daring atau online dengan menggunakan media ms team atau zoom.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi 174 orang.

$$\frac{174}{1+174(0,5)^2} = 122 \text{ orang}$$

Variabel independen yaitu praktikum daring dan praktikum *hybrid*. Definisi operasional praktikum daring adalah Pemberian pembelajaran praktikum Ilmu Dasar Keperawatan dengan menggunakan media online zoom atau ms team. Praktikum *hybrid* merupakan pemberian pembelajaran praktikum Ilmu Dasar Keperawatan dengan 50% tatap muka dan 50% menggunakan media online zoom atau ms team. Variabel dependen yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti pembelajaran praktikum. Teknik analisis data untuk menguji perbandingan praktikum

daring dan *hybrid* dari penelitian ini menggunakan Uji *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden terhadap Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	115	94,3
Laki-Laki	7	5,7

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh informasi bahwa karakteristik responden terbanyak adalah mahasiswa perempuan (94.3%), sedangkan responden sedikit mahasiswa laki-laki (5.7%).

Tabel 2. Prestasi Belajar Mahasiswa Praktikum IDK

Prestasi Belajar Mahasiswa	Median	SD	Min	Max
Daring	74,6	2,122	25,4	93,2
Hybrid	69,8	1,405	50,8	91,4

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 61 orang responden kelompok daring memiliki median nilai 74,6 dengan standar deviasi 2,122 serta nilai minimum 25,4 dan nilai maksimum 93,2. 61 orang responden *hybrid* memiliki median nilai 69,8 dengan standar deviasi 1,405 serta nilai minimum 50,8 dan nilai maksimum 91,4.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	Df	Sig.
Daring	.115	61	.043
Hybrid	.155	61	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa data prestasi belajar mahasiswa IDK daring memberikan hasil sig. = 0.043 dan data prestasi belajar mahasiswa IDK *hybrid* memberikan hasil sig. = 0.001 ≤ taraf signifikansi 0.05. Ini artinya H₀ ditolak, sehingga bisa disimpulkan

bahwa prestasi belajar mahasiswa IDK daring dan *hybrid* berasal dari distribusi tidak normal.

Kemudian dilakukan cara membuang outliers dan transformasi data hasil sig. = 0.002 \leq taraf signifikansi 0.05. Ini artinya H_0 ditolak, sehingga bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa IDK daring dan *hybrid* berasal dari distribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Mann Whitney

	Mann Whitney	
	Z	Sig.2-tailed
Daring_Hybrid	-1.232	0.219

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa data prestasi belajar mahasiswa IDK daring dan *hybrid* memberikan hasil sig. = 0.219 \geq taraf signifikansi 0.05. Hasil uji tidak signifikan secara statistik. Ini artinya H_0 diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa IDK daring dan *hybrid*.

Tiga metode pembelajaran sarjana keperawatan yaitu teori, praktikum dan praktik klinik. Praktikum merupakan salah satu komponen integral yang mempengaruhi keberhasilan program sarjana keperawatan. Praktikum adalah metode pembelajaran mahasiswa di dalam laboratorium untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, sikap dan *skill* (Whittle, 2007). Semenjak pandemi Covid-19, pembelajaran tatap muka memiliki keterbatasan (Christopher et al., 2020) sehingga ada 2 metode praktikum pada mata kuliah IDK yaitu *full* daring dan *hybrid*.

Praktikum daring memiliki beberapa manfaat. Praktikum daring menggunakan peralatan elektronik bisa memasukkan multimedia seperti video dengan suara. Teknologi ini memiliki keuntungan seperti bisa menambah pengetahuan terkait situasi praktikum keperawatan yang lebih banyak dari berbagai sumber (Raymond, 2015). Multimedia bisa mengurangi gap yang disebabkan perbedaan konten pembelajaran (Yu et al., 2021)

Hasil penelitian ditemukan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa IDK daring dan *hybrid*. Penilaian prestasi belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajaran telah berjalan secara efektif. Pembelajaran efektif dilihat dari pencapaian tujuan belajar yang sudah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rizkiyah, 2013) bahwa penerapan model daring ataupun *hybrid* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran. Menurut penelitian (Barseli et al., 2018) salah satunya adalah proses belajar, proses belajar dengan meminimalkan stress akan meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan 2 metode dalam proses pembelajaran yaitu daring dan *hybrid*. Kedua metode ini akan menurunkan stressor belajar pada masa pandemi, mahasiswa tidak terlalu beresiko tertular covid, karena tidak harus datang ke kampus atau melakukan perkuliahan dalam kelas padat.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa selama masa pandemi adalah motivasi dan keinginan mahasiswa untuk belajar. Menurut (Elmeida & Pranajaya, 2017) menggabungkan pembelajaran langsung (tatap muka) di kelas dan pembelajaran tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini didukung oleh (Rachman et al., 2019) rasa senang pada penerapan model *blended learning* membuat pelajar menikmati proses pembelajaran. Teknik pengajaran atau model pembelajaran daring dan *hybrid* tergolong baru diterapkan setelah pandemi, sehingga membuat mahasiswa yang terbiasa belajar langsung di kelas pada pembelajaran sebelumnya merasa tertarik, dan termotivasi karena belajar daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Motivasi belajar selama pembelajaran daring dan *hybrid* dipengaruhi oleh rasa bosan dengan model pembelajaran online. Menurut (Agustina, 2021) hal ini dikarenakan mahasiswa menganggap pembelajaran online menjadi kurang terawasi dan kurang kehadiran dosen sehingga sulit berkonsentrasi dan memahami apa yang disampaikan dosen.

SIMPULAN

Hasil belajar pada kelompok dengan model pembelajaran daring dan *hybrid* dapat memenuhi tujuan pembelajaran dan tidak

berbeda signifikan. Pembelajaran daring dan *hybrid* berkembang sebagai jawaban untuk metode pembelajara pada masa pandemi, dengan terus memperhatikan hasil belajar untuk mempertahankan kualitas pendidikan pada masa pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keperawatan UNAND yang telah memberikan dana untuk mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. N. (2021). Blended Learning Models to Improve Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic. *KnE Life Sciences*, 2021, 228–239.
<https://doi.org/10.18502/kl.v6i1.8607>
- Bappenas. (2021). *No Title*.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). *DENGAN HASIL BELAJAR*. 40–47.
- Christopher, R., Chits-cp, C., & Tantillo, L. De. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January*.
- Elmeida, I. F., & Pranajaya, R. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang. *Jurnal Keperawatan*, XIII(1), 35–41.
<http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/848>
- Isolasi, P. D. A. N. (n.d.). *Panduan bagi Keluarga dan Masyarakat MANDIRI ANAK DAN REMAJA*.
- Kemendikbud. (2020). *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (pp. 2011–2013).
- Muthmainnah, M., & Ananda, Y. (2021). Studi Fenomenologi: Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Tentang Pembelajaran Daring dalam Situasi Penyakit COVID-19 Tahun 2020. *Jik (Jurnal Ilmu Kesehatan ...)*, 5(1), 33–38.
<http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnal/kes/article/view/357>
- Pemerintah Provinsi Sumbar. (2021). *Website Corona Sumbar*.
<https://corona.sumbarprov.go.id/>
- Rachman, A., Sukrawan, Y., & Rohendi, D. (2019). Penerapan Model Blended Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 dDmensi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 145–152.
- Raymond. (2015). *Computerized innovative item formats_ Achievement and credentialing*.
- Rizkiyah, A. (2013). Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 40–49.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/10264>
- Situasi COVID-19 _ Covid19*. (n.d.).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK – Toko Buku Bandung*.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Whittle, R. (2007). *No Title*.
- World Health Organization. (2022). Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. In *World Health Organization*.
<https://www.who.int/indonesia/news/nov>

el-coronavirus/qa/qa-for-public

Yu, S., Suh, E. E., Kim, Y., Anh, T., Nguyen, P., Badamdorj, O., Seok, Y., Jang, S., & Ahn, J. (2021). Nurse Education in Practice Tablet PC-based competency evaluation for nursing students in three Asian countries: Cross-sectional comparative study. *Nurse Education in Practice*, 57, 103230. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103230>